

ABSTRAK

Judul : Analisis Kebutuhan Air Irigasi Pada Wilayah Kecamatan Carenang Serang Banten,

Nama : Imam Suraji, NIM : 41115210016, Dosen Pembimbing : Acep Hidayat, ST. MT.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berupa kebutuhan air pada areal lahan pertanian dan tingkat optimal efisiensi pemberian air irigasi di Wilayah Kecamatan Careanang Kabupaten Serang Banten.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif yaitu menjelaskan keadaan efisiensi pendistribusian air. Data yang digunakan dalam analisis adalah debit aliran di saluran tersier (Q) dan ketersediaan air pada saluran irigasi.

Dari hasil penelitian ini, telah ditemukan bahwa ketersediaan air yang ada pada saluran irigasi masih belum maksimal dalam pendistribusiannya. Pada Tabel 4.14. Rekapitulasi Kebutuhan Air Irigasi Pola Tanam Padi-Padi, dapat dilhat bahwa kebutuhan air untuk areal irigasi Kecamatan Carenang berkisar antara 0,45 lt/dt/ha – 2,48 lt/dt/ha. Dan untuk tingkat optimal efisiensi saluran tersier masih belum cukup efisien karena masih belum memenuhi standar KP pengairan diatas 80%. Tabel 4.16. Rekapitulasi Efisiensi Pemberian Air di Tiap Petak Tersier. Efisiensi tertinggi pada irigasi saluran tersier di Kecamatan Carenang Serang Banten yaitu mencapai 70.414 atau 70% sedangkan terendahnya mencapai pada angka dibawah (minus) – 194.118 atau – 0.00% .

Kata Kunci : Kebutuhan Air Irigasi, Ketersediaan Air Irigasi, dan Tingkat Optimal Efisiensi Saluran Irigasi.

ABSTRACT

Title: Analysis Irrigation Water Needs In The Area Sub-district Carenang Serang Banten,

Name : Imam Suraji, NIM : 41115210016, Supervisor : Acep Hidayat, ST. MT.

The problems and taken up in this research in the form of high demand for water in the area of agricultural land and the level of optimal efficiency the provision of irrigation water in the Sub-district of Carenang District Serang Province Banten.

The methodology it uses the quantitative approach is descriptive explain the state of the efficiency pendistribusian water. The data used in the analysis is discharge flow in the tertiary (Q) and availability of water to irrigation ducts.

The results of this research, it has been discovered that the existing water availability for irrigation channels still not maximum. in the distributionIn table 4.14. The needs of irrigation water, padi-padi planting patterns can dilhat that the water in the irrigation District Carenang ranged from 0,45 lt/dt/ha - 2,48 lt /dt/ ha. And to a degree optimal efficiency tertiary channel were not enough for being an efficient are still below standard irrigation above 80 % also .Table 4.16 .The recapitulation of the efficiency of the provision of water in each of the tertiary tenement .On the highest efficiency tertiary irrigation channel in kecamatan carenang attack banten even up to 70.414 or 70 % and terendahnya reach on points behind (minus) -194.118 or -0.00 % .

Keywords: Needs Irrigation Water, The Availability Of Irrigation, And The Optimal Efficiency Irrigation Channels.